

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.3 SIMPULAN

Dalam masyarakat yang global dan majemuk, orang-orang yang berasal dari budaya yang berbeda saling berinteraksi dan menjalin hubungan. Salah satu hubungan tersebut adalah *intercultural romantic relationship*. Untuk menjalin *intercultural romantic relationship* yang dapat berjalan sukses diperlukan pemikiran terbuka, rasa saling menghargai dan menghormati perbedaan masing-masing. Selain itu, strategi akomodasi komunikasi juga penting untuk dimiliki dalam membangun hubungan ini. Strategi akomodasi komunikasi membantu setiap pasangan untuk terhindar dari konflik dengan menyesuaikan diri dengan perbedaan yang ada. Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan dalam penelitian ini, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil.

1. Problematika dan masalah yang terjadi dalam *intercultural romantic relationship* yang dijalankan oleh peserta menemukan beberapa problematika yang terjadi dari tahapan-tahapan hubungan mulai dari *contact* sampai tahapan *intimacy*. Problematika yang muncul dalam tahapan *contact* contohnya adalah persepsi negatif tentang pasangan. Problematika yang muncul dalam tahapan selanjutnya, *involvement* adalah perbedaan gaya pacaran berupa sentuhan. Terakhir, pada

tahapan *intimacy* problematika yang muncul adalah perbedaan keyakinan, seperti agama.

2. Dalam membangun *intercultural romantic relationship* berpikiran terbuka terhadap satu sama lain dapat membantu membentuk komunikasi antarbudaya yang efektif. Selain berpikiran terbuka, masing-masing pasangan juga harus memiliki rasa saling menghargai dan menghormati perbedaan masing-masing. Hal ini akan meminimalisir konflik seperti yang terlihat dalam kasus pasangan pertama SW dan SV. Keduanya memiliki opini yang sangat berbeda, tetapi hal ini tidak pernah membuat keduanya berkonflik tentang opini mana yang benar atau opini apa yang salah. Mereka mengaku dengan menghormati dan menghargai perbedaan pendapat tersebut, hal tersebut tidak berefek dalam hubungan personal mereka. Ditambah dengan pikiran terbuka dan pemahaman bahwa semua budaya tidaklah sama. Maka, akan tercipta komunikasi antarbudaya yang efektif dalam *intercultural romantic relationship*.
3. Strategi akomodasi komunikasi merupakan hal yang penting untuk dilakukan dalam hubungan antarbudaya, termasuk hubungan romantic antarbudaya. Strategi ini dapat dilakukan secara sadar maupun tidak sadar, tetapi penting bagi pelaku komunikasi antarbudaya untuk memahami strategi ini. Dalam penelitian ini ditemukan kalau masing-masing peserta penelitian lebih condong

melakukan strategi konvergensi yang artinya mereka berusaha menyesuaikan diri dengan perbedaan budaya yang ada. Peserta berusaha menyesuaikan gaya komunikasi seperti kecepatan bicara. Namun, strategi divergensi juga memiliki peran sebagai pembentuk identitas sosial bagi masing-masing pasangan

## **5.4 SARAN**

Berikut merupakan beberapa saran yang dapat peneliti berikan untuk mengembangkan penelitian yang telah dilakukan.

### **5.4.1 Saran Akademis**

Penelitian ini mengambil tema *intercultural romantic relationship* dan strategi akomodasi komunikasi dengan pendekatan post positivistik dengan metode studi kasus pasangan mahasiswa Indonesia dan mahasiswa asing serta jenis penelitian kualitatif. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode lain seperti fenomenologi untuk mengetahui makna pengalaman dan motif menjalin *intercultural romantic relationship*, baik motif masa lalu, masa kini maupun motif yang akan datang.

### **5.4.2 Saran Praktis**

Dalam menjalin *intercultural romantic relationship*, perbedaan menjadi hal yang lumrah terjadi. Namun, perbedaan tersebut juga dapat menjadi sebuah masalah dan diperlukan kompetensi komunikasi antarbudaya untuk bisa

menjalankan strategi akomodasi komunikasi yang tepat agar komunikasi dan hubungan yang dibangun bisa lebih efektif. Terlihat dari hasil penelitian bahwa pemikiran yang terbuka dan rasa saling menghargai menjadi hal yang penting dalam membentuk dan menjalani hubungan antarbudaya. Selain itu, penting bagi pasangan antarbudaya untuk menjalankan strategi akomodasi untuk menyesuaikan perbedaan satu sama lain. Perbedaan menjadi hal yang wajar dan untuk mengatasi perbedaan tersebut, diperlukan akomodasi agar perbedaan tersebut tidak menimbulkan problematika.